

交通労働災害の防止

Belajar Lewat Komik

Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas saat Bekerja



Materi ajar audiovisual ini dibuat dengan tujuan untuk mempelajari aturan dan dasar-dasar keselamatan bagi para pekerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas saat bekerja.



Baik!
Hari ini mari kita belajar
tentang pencegahan kecelakaan
lalu lintas saat bekerja.



Hal itu memang membuat
khawatir ya karena terkadang
kita menggunakan kendaraan
saat bekerja.

Iya, benar!

Saya
mengemudi hampir
setiap hari karena bekerja
sebagai sopir truk.



Saya sebagai
tenaga penjualan sering
menggunakan mobil
atau sepeda.



Ada banyak kecelakaan
yang terjadi pada
kendaraan-kendaraan
yang biasa kita gunakan.

Wah!

Mari kita lihat jenis industri
apa saja yang memiliki banyak
kecelakaan lalu lintas saat bekerja.



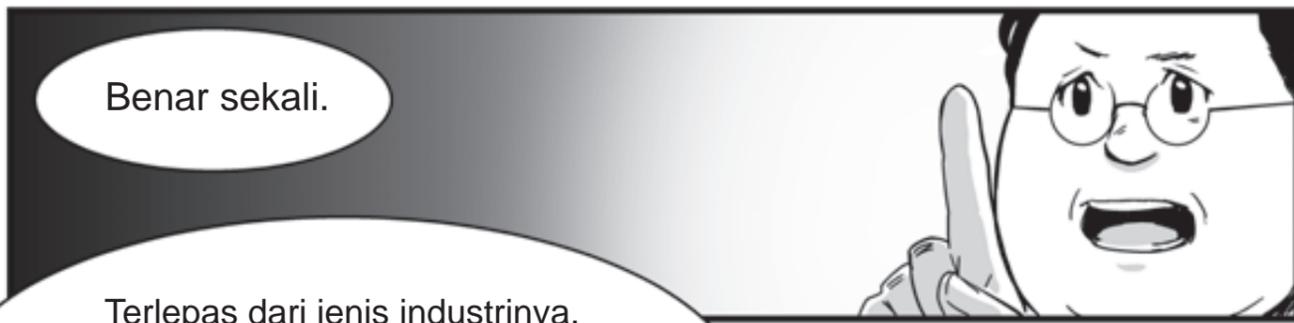
Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas saat bekerja

1	Perdagangan	1672
2	Telekomunikasi	866
3	Ekspedisi kargo darat	792
4	Transportasi	740
5	Kesehatan dan kebersihan	612
6	Konstruksi	542

"Kondisi Kasus Kecelakaan Kerja (tahun 2020)",
Kementerian Kesehatan, Perburuhan dan Kesejahteraan Jepang



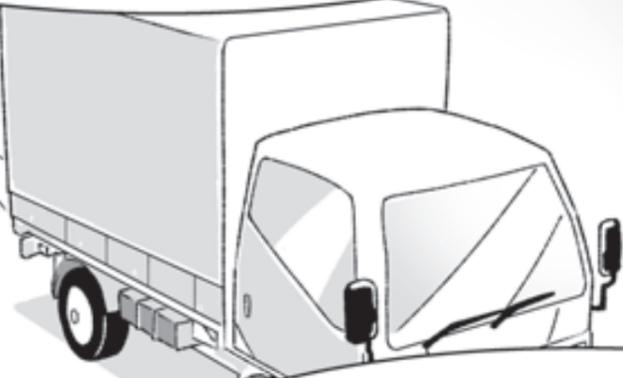
Tidak hanya di industri yang melibatkan
pengemudi profesional, namun kecelakaan
lalu lintas saat bekerja juga terjadi di
berbagai macam industri, ya.



Terlepas dari jenis industrinya, kecelakaan lalu lintas saat bekerja yang sering terjadi adalah kecelakaan lalu lintas dengan berjalan kaki atau bersepeda saat berangkat atau pulang kerja.



Selain itu, pada industri yang menggunakan kendaraan ketika bekerja seperti "ekspedisi kargo darat", "transportasi", dan "konstruksi", kecelakaan juga terjadi di lokasi kerja seperti ketika menaikkan barang ke kendaraan atau memandu lalu lintas.

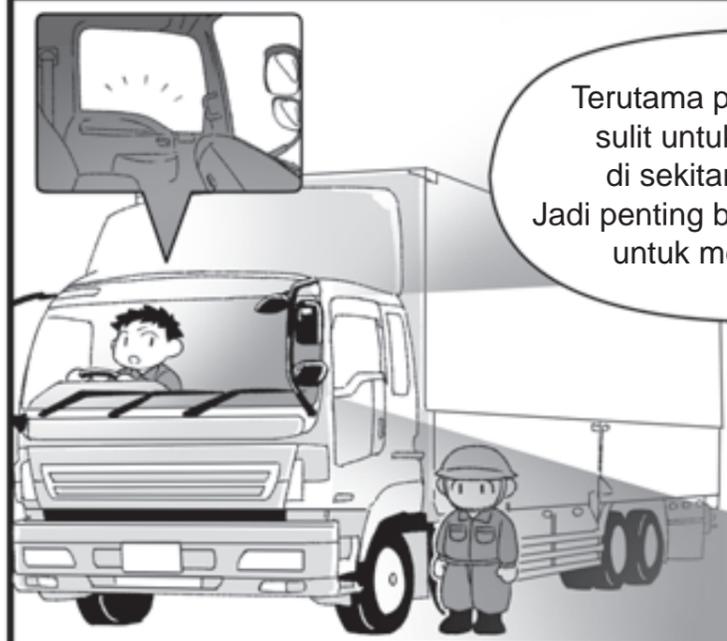


Bukan hanya pengemudi yang mengalami kecelakaan, tetapi ada banyak kasus di mana orang-orang yang bekerja di dekat truk terlindas truk tersebut.

Kalau sampai tidak bisa bekerja karena cedera, keluarganya pasti akan khawatir dan pemasukannya pun akan mengalami masalah...



Karena itu, penting untuk mempersiapkannya dari sekarang.



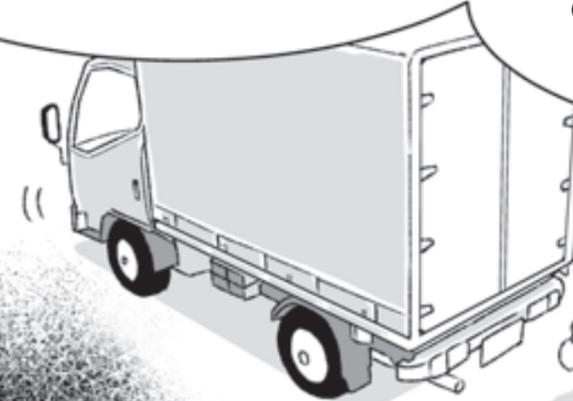
Terutama pengemudi kendaraan-kendaraan besar sulit untuk menyadari keberadaan orang-orang di sekitar karena memiliki titik buta yang luas. Jadi penting bagi orang-orang yang bekerja di dekatnya untuk memahami titik buta kendaraan besar.

Selain itu, penting juga untuk memastikan keamanan secara tenang sebelum mengambil tindakan meskipun sedang terburu-buru.

Kasus nyata apa saja yang pernah terjadi?

Pernah ada kasus di mana seorang pekerja lewat di belakang sebuah truk yang sedang berhenti kemudian ia tertabrak karena truk tersebut tiba-tiba mundur.

Karena pekerja tersebut tidak terlihat dari kursi pengemudi akhirnya menjadi kecelakaan.



Wah, menakutkan...



Oleh karena itu, agar kita tidak mengalami kecelakaan lalu lintas saat bekerja,

Pertama-tama, mari kita belajar pengetahuan dasar untuk mencegah terjadinya kecelakaan!

Siap!

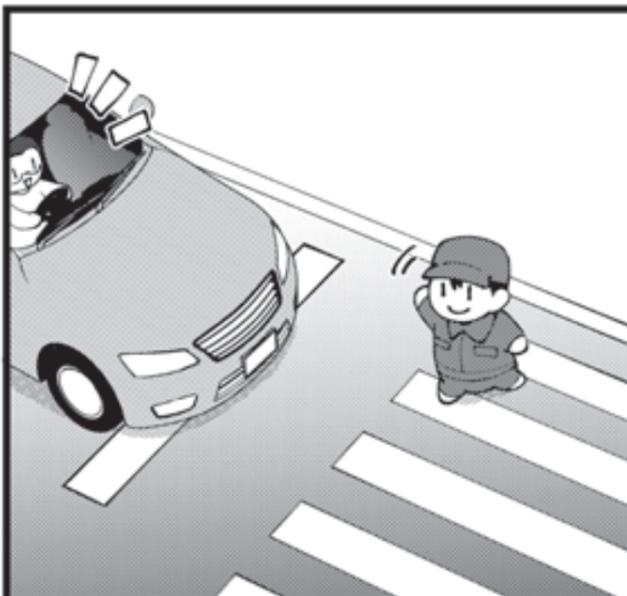
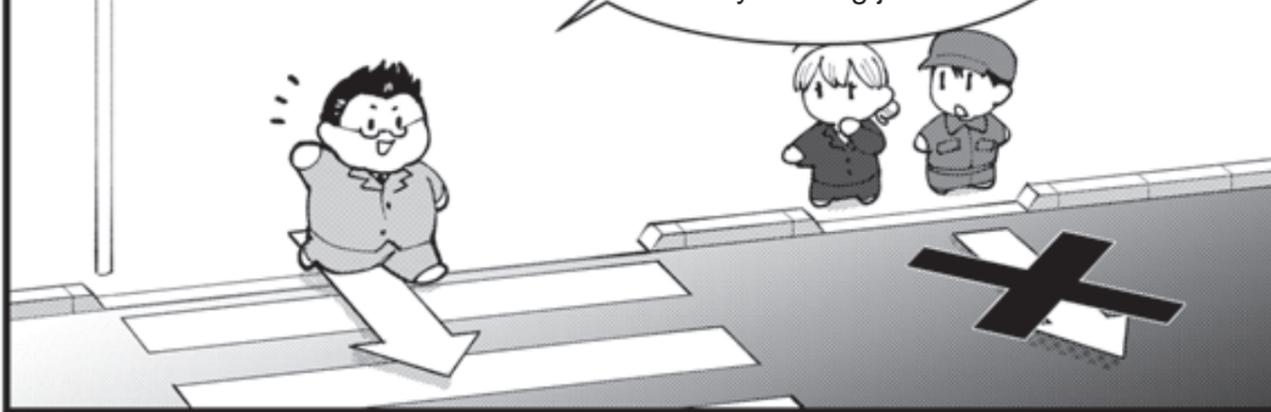


Hal-hal yang perlu diperhatikan saat berangkat dan pulang kerja (berjalan kaki)

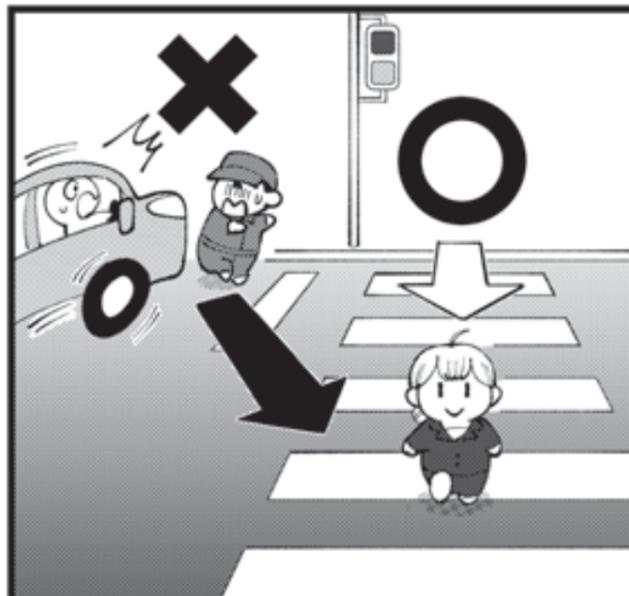


Tidak menyeberang jalan di tempat yang tidak ada penyeberangan pejalan kakinya.

Mari lihat kiri dan kanan terlebih dahulu sebelum menyeberang jalan.



Jika tidak ada lampu lalu lintas pejalan kaki pada tempat penyeberangan, beritahukan dengan jelas bahwa kita ingin menyeberang misalnya dengan mengangkat tangan.



Tidak menyeberang jalan secara diagonal.

Mematuhi lampu lalu lintas.



Tidak berlari keluar ke jalan raya.



Berhati-hati agar terhindar dari kecelakaan di persimpangan.



Khususnya untuk kendaraan besar seperti truk, mari kita berhati-hati terhadap titik buta dan ruang yang diperlukan untuk berbelok.

Ruang yang diperlukan untuk berbelok?

Saat sebuah kendaraan berbelok, jalur yang dilewati roda belakang berada di sisi yang lebih dalam daripada roda depan, itulah yang disebut dengan "ruang yang diperlukan untuk berbelok".

Mari kita cek juga "Hal-hal yang perlu diperhatikan pada lokasi kerja" karena ruang yang diperlukan untuk berbelok juga dijelaskan secara rinci di sana.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat berangkat dan pulang kerja (bersepeda)



Mari kita pelajari peraturan lalu lintas ketika berangkat dan pulang kerja dengan sepeda.

Di Jepang, sepeda adalah salah satu jenis kendaraan.

Jadi, pengendara sepeda harus berjalan di sisi kiri jalan raya seperti kendaraan lainnya.

Pada dasarnya, pengendara sepeda harus menggunakan jalan raya, namun dalam situasi tertentu dapat berjalan di atas trotoar.



Pada lokasi tertentu, ada trotoar yang memungkinkan sepeda untuk lewat.



Wah, ternyata rambu ini menunjukkan bahwa sepeda boleh lewat di trotoar, ya.

Yang perlu diperhatikan saat melewati trotoar adalah pengendara sepeda wajib mendahulukan pejalan kaki!



Jadi kita harus mengendarai sepeda perlahan-lahan di sisi jalan raya, ya.

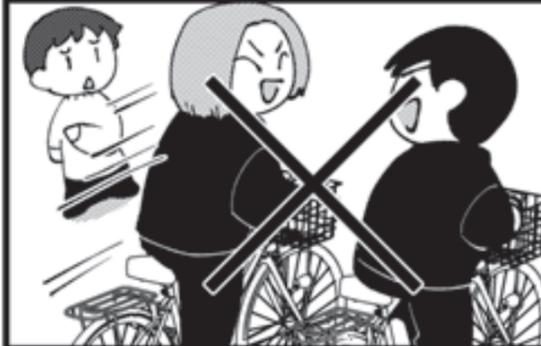
Aturan keselamatan saat mengendarai sepeda



Dilarang berboncengan



Dilarang mengendarai sepeda sambil memegang payung



Dilarang mengendarai sepeda secara berdampingan



Wajib menyalakan lampu pada malam hari



Dilarang mengendarai sepeda dalam keadaan mabuk



Berhenti sejenak dan memastikan keamanan saat melewati persimpangan



Tidak menggunakan ponsel saat mengendarai sepeda



Turun dari sepeda dan mendorongnya saat menyeberang lewat penyeberangan pejalan kaki (kecuali jika tidak ada risiko menghalangi pejalan kaki)

*Sepeda adalah salah satu jenis kendaraan yang memiliki berbagai macam aturan selain yang telah dijelaskan di atas.

Saran untuk mengendarai sepeda dengan aman

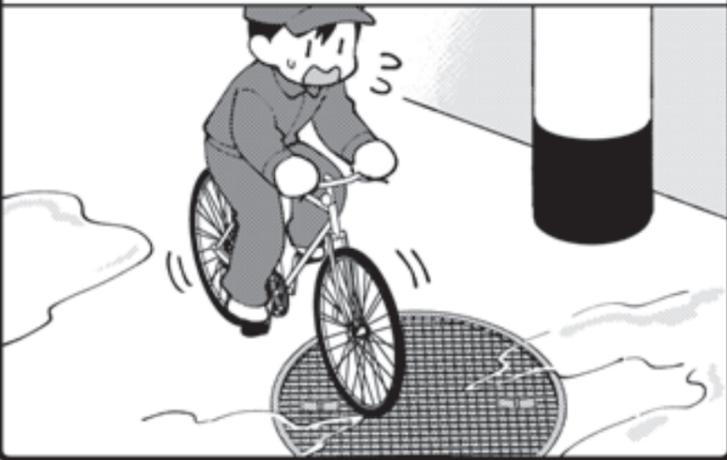


Berhati-hati untuk tidak melaju terlalu cepat saat menuruni lereng.



Kita harus berhati-hati karena ada banyak jalan berlereng di Jepang!

Berhati-hati agar tidak tergelincir ketika melewati penutup lubang drainase saat hujan.



Saat hujan, penutup lubang drainase memang licin, ya.



Pemeriksaan rutin sepeda

Setang
Apakah terpasang tegak lurus dengan roda depan secara kuat?

Rem
Apakah berfungsi dengan baik pada roda depan dan belakang?

Lampu depan (lampu)
Apakah dapat menyala dengan terang?

Ban
Apakah terisi udara dengan cukup?
Apakah permukaannya sudah tipis?

Selain itu, ada baiknya untuk melakukan pemeriksaan sepeda secara berkala.

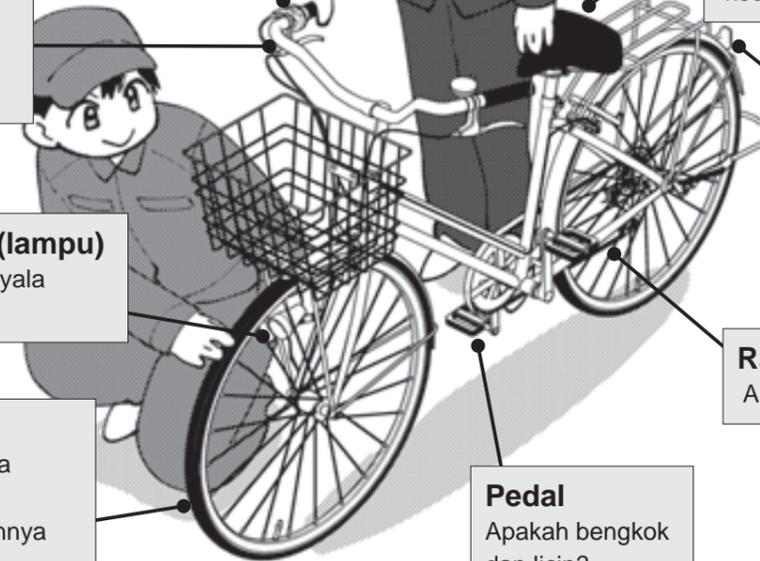
Sadel
Apakah sudah longgar dan bergoyang-goyang?
Apakah ketinggiannya cukup untuk kedua kaki kita menyentuh tanah?

Reflektor
Apakah masih terpasang?
Apakah tidak kotor dan terlihat dengan jelas?

Rantai
Apakah tidak terlalu kendur?

Pedal
Apakah bengkok dan licin?

Komponen lainnya
Apakah terpasang dengan baik?



Hal apa lagi yang harus saya perhatikan ketika bersepeda?

Jadi...

Akhir-akhir ini, kecelakaan saat pengiriman barang dengan sepeda meningkat.

Wah...

Mungkin panik karena merasa harus segera mengirimkan barang, ya.

Panik itu adalah awal mula dari kecelakaan.

Jadi, sangat penting untuk memeriksa keamanan dengan benar walaupun kita sedang sibuk.



Hal-hal yang perlu diperhatikan saat berangkat dan pulang kerja (mobil dan sepeda motor)

Selanjutnya, mari kita lihat perjalanan berangkat dan pulang kerja dengan mobil atau sepeda motor.



Pertama-tama, saya akan menjelaskan tentang SIM.

Untuk dapat mengemudi di Jepang, kita harus memiliki salah satu dari jenis SIM berikut.

SIM untuk mengemudi di Jepang

• SIM Jepang



*Termasuk SIM yang diperoleh di luar negeri kemudian diubah menjadi SIM Jepang.

• SIM Internasional berdasarkan Konvensi Jenewa

• SIM luar negeri (SIM yang dilengkapi dengan lampiran) terjemahan dalam bahasa Jepang

*Saat ini hanya berlaku untuk negara Swiss, Jerman, Prancis, Belgia, Monako, dan Taiwan.

Jangka waktu dapat mengemudi di Jepang

Sesuai masa berlaku SIM.

Jangka waktu dapat mengemudi di Jepang

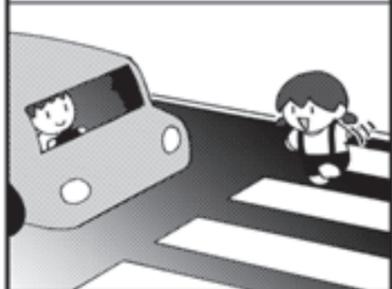
Satu tahun sejak tanggal mendarat di Jepang atau sesuai masa berlaku SIM, tergantung mana yang lebih pendek.

Peraturan lalu lintas di Jepang

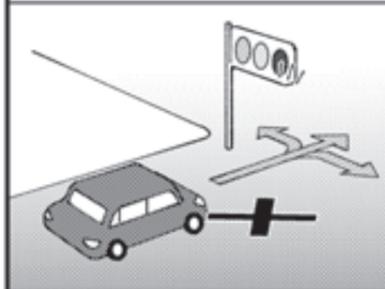
Mari kita pahami dengan baik peraturan lalu lintas.



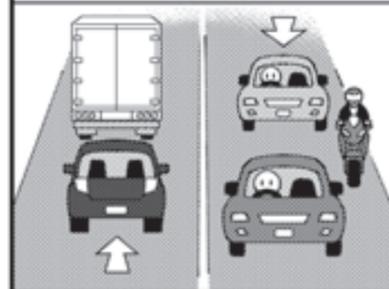
Mendahulukan pejalan kaki pada penyeberangan pejalan kaki.



Dilarang menerobos lampu merah.



Melaju di sisi kiri jalan.



Dilarang menggunakan ponsel saat mengemudi.



Sering terjadi kecelakaan karena pengemudi sibuk memperhatikan ponsel atau sistem navigasi kendaraannya.

Jika kalian melaju dengan kecepatan 60 km/jam, kalian akan menempuh jarak 33,3 m dalam waktu 2 detik.



Jika dalam waktu 2 detik itu ada pejalan kaki yang menyeberang, maka dapat terjadi kecelakaan.

"Mengemudi sambil melakukan aktivitas lain" itu berbahaya, ya.

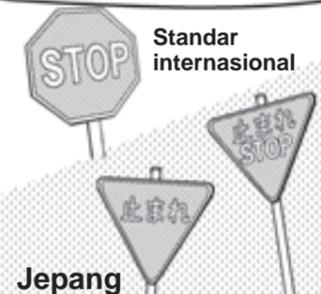
Aturan untuk mencegah terjadinya kecelakaan

Mari kita ingat aturan untuk mencegah kecelakaan ketika bertemu dengan kendaraan lain.



Wajib berhenti ketika terdapat rambu berhenti sejenak.

Kita perlu berhati-hati karena rambu berhenti sejenak di Jepang berbeda dengan standar internasional.



Hal-hal yang perlu diingat untuk mencegah terjadinya kecelakaan

Mari kita usahakan untuk selalu "mengemudi dengan waspada".

Memang penting ya untuk selalu mengemudi sambil mengantisipasi bahaya yang mungkin terjadi untuk mencegah terjadinya kecelakaan seperti dengan membayangkan "mungkin saja...".

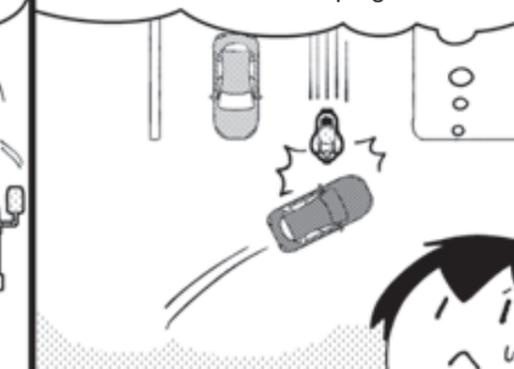
Mungkin saja akan ada orang yang keluar dari balik mobil.



Mungkin saja mobil di depan akan berhenti mendadak.



Mobil yang berlawanan arah berhenti ketika saya akan berbelok ke kanan, tetapi mungkin saja akan ada sepeda motor yang datang dari arah samping.



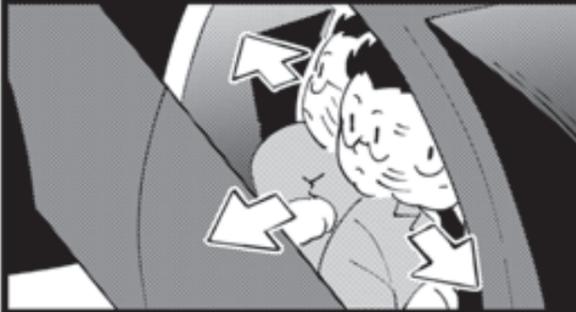
Saran untuk berkendara dengan aman menggunakan mobil dan sepeda motor

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan

Mari kita lihat hal-hal lain yang harus diwaspadai.



Mari lakukan pengecekan keamanan tidak hanya untuk arah depan saja, tetapi juga arah belakang, kiri, dan kanan!



Jangan lupa untuk menjaga komunikasi saat mengemudi!

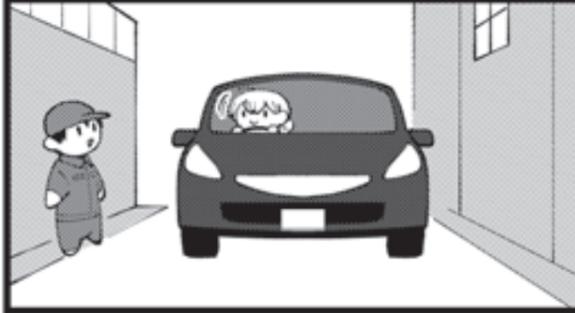


Mari berhati-hati agar tidak slip saat mengemudi dalam cuaca buruk!



Berhati-hati terhadap hujan, salju, jalan membeku, kabut, angin kencang, dll.

Mari melaju dengan perlahan-lahan dengan memperhatikan pejalan kaki dan pengendara sepeda ketika melewati daerah pemukiman atau jalan yang sempit!



Kita harus berkendara dengan aman agar tidak menjadi pelaku kecelakaan, ya.

Jika Anda menjadi pelaku kecelakaan...

Waah... Sama sekali tidak mau...

Hukuman pidana



Anda mungkin harus membayar ganti rugi atau dijatuhi hukuman pidana seperti membayar denda atau penjara.

Tindakan disiplin dan pemecatan



Anda mungkin akan mendapatkan tindakan disiplin atau dipecat tergantung pada peraturan perusahaan.

Sanksi sosial



Nama Anda mungkin akan diberitakan di TV. Kemungkinan tersebut semakin besar khususnya jika Anda mengemudi dalam keadaan mabuk.

Hal-hal yang perlu diperhatikan di lokasi kerja

Penting juga untuk berhati-hati terhadap truk yang ada di sekitar ketika kalian berada di lokasi kerja.

Kendaraan besar seperti truk memiliki banyak titik buta. Mari kita berhati-hati agar tidak berada di titik buta ketika sedang memandu lalu lintas atau berada di lokasi proyek.

Titik buta truk

Area kanan belakang dan kiri belakang dari posisi pengemudi mudah menjadi titik buta.

Area belakang kendaraan pasti menjadi titik buta.

Untuk kendaraan tinggi, area tepat di depan pengemudi akan menjadi titik buta.



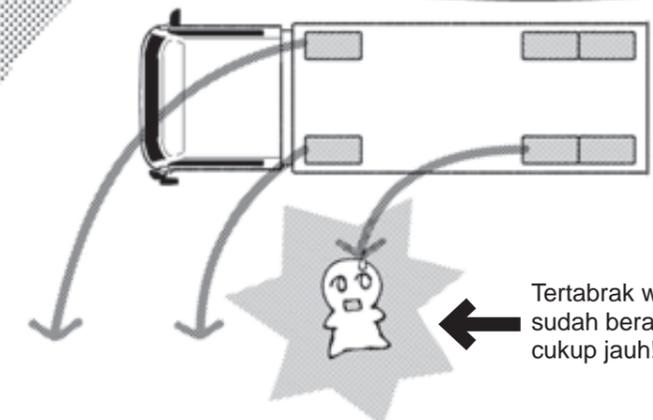
Ruang yang diperlukan truk untuk berbelok

Saat sebuah kendaraan berbelok, jalur yang dilewati roda belakang berada di sisi yang lebih dalam daripada roda depan, itu disebut dengan "ruang yang diperlukan untuk berbelok".

Ruang yang diperlukan untuk berbelok semakin besar terutama pada kendaraan besar.

Mari berhati-hati karena mungkin saja kita tertabrak walaupun kita merasa sudah berada cukup jauh dari kendaraan.

Tertabrak walaupun sudah berada cukup jauh!



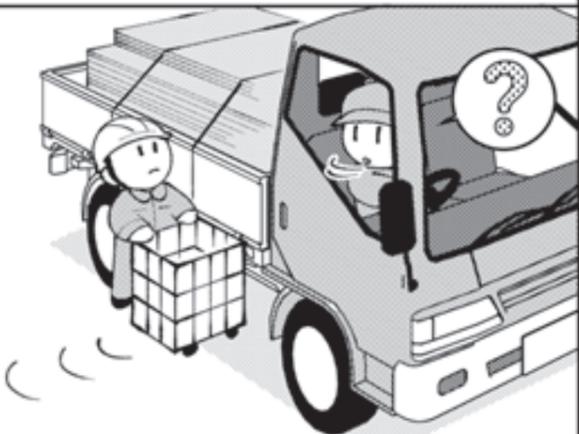
Poin-poin ketika bekerja di dekat truk

Pada pekerjaan-pekerjaan seperti petugas pemandu lalu lintas atau kondektur truk,

Banyak terdapat titik buta sehingga mudah terjadi kecelakaan karena muncul secara tiba-tiba atau kecerobohan.

Mari kita lihat hal-hal apa saja yang perlu kita waspadai saat bekerja di dekat truk!

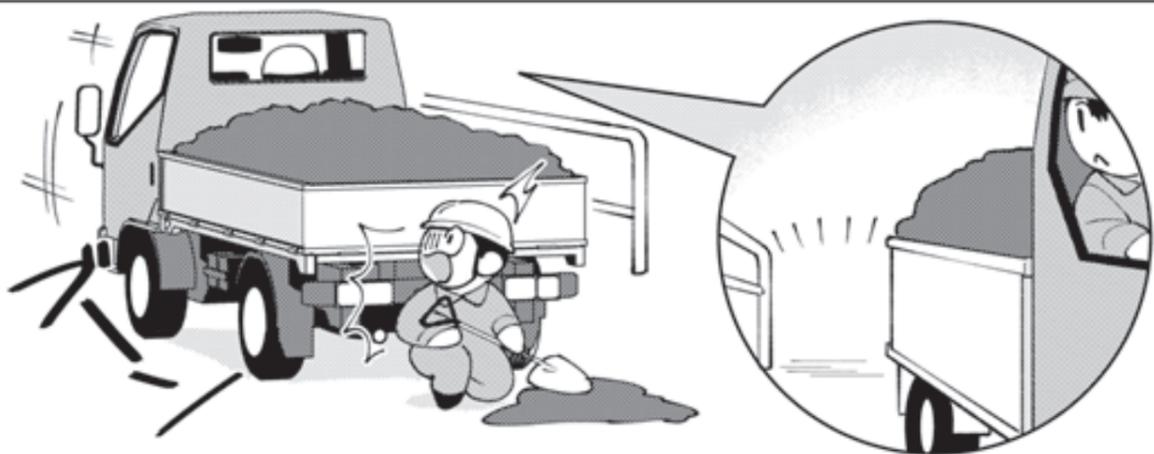
Berhati-hati terhadap titik buta saat menaikturunkan barang di truk.



Berhati-hati terhadap titik buta dan kendaraan yang melintas di dalam gudang/tempat kerja.



Tidak berada di area yang menjadi titik buta pengemudi.



Pekerja yang melakukan pekerjaan sambil berjongkok juga harus berhati-hati karena sulit terlihat dari arah pengemudi. Selain itu, kenakanlah pakaian yang mencolok.

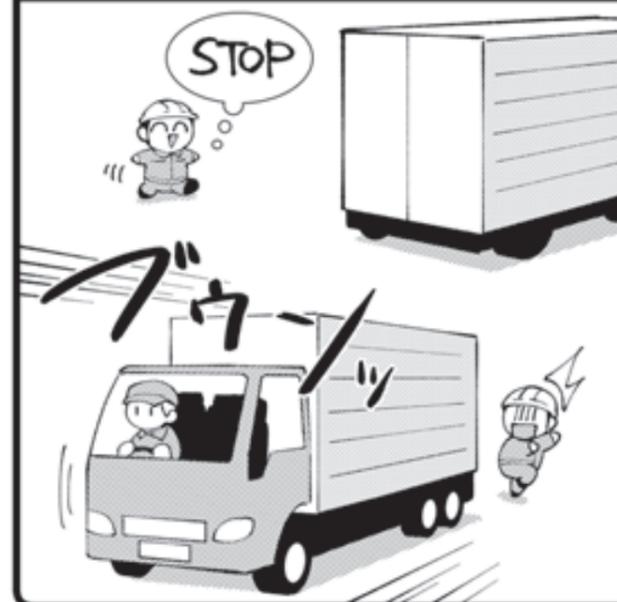
Berhati-hati agar perhatian kita tidak teralihkan saat memandu kendaraan.



Tidak berlari keluar ke jalan.



Melakukan pengecekan keamanan saat akan lewat di dekat kendaraan.



Mematuhi peraturan di gudang/area kerja.

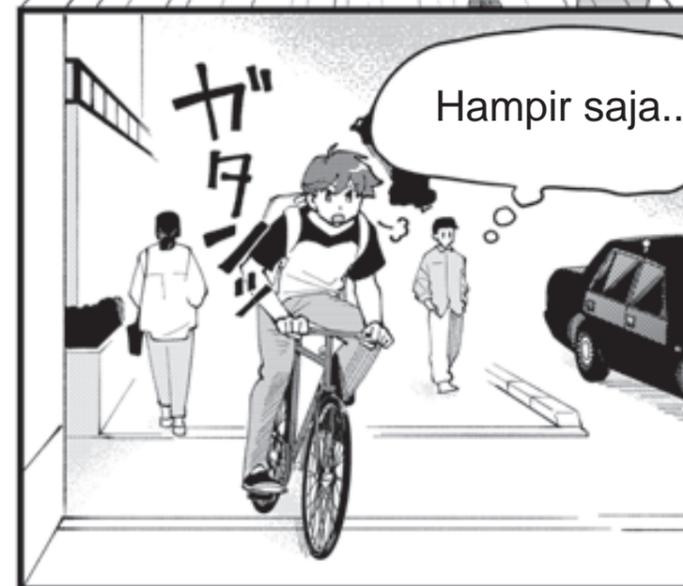
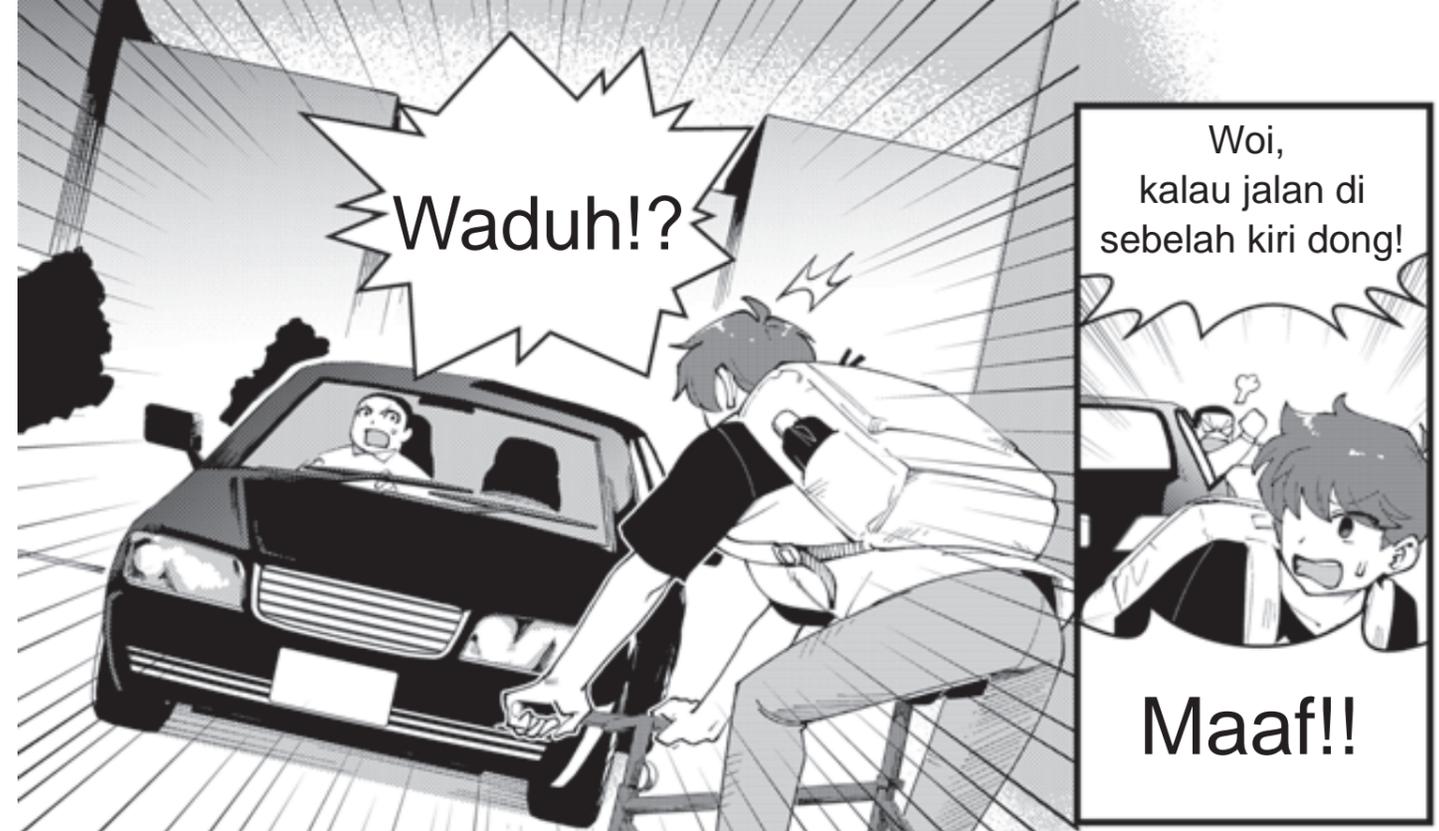


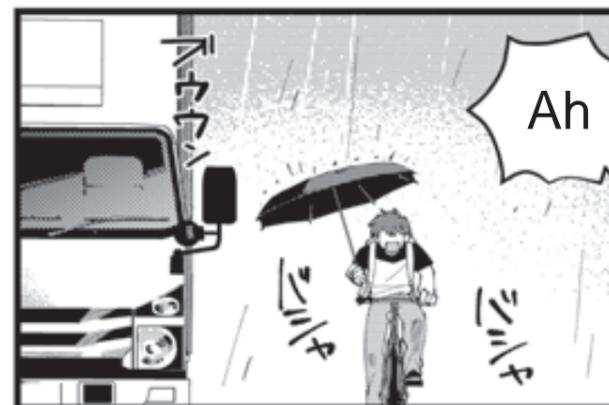
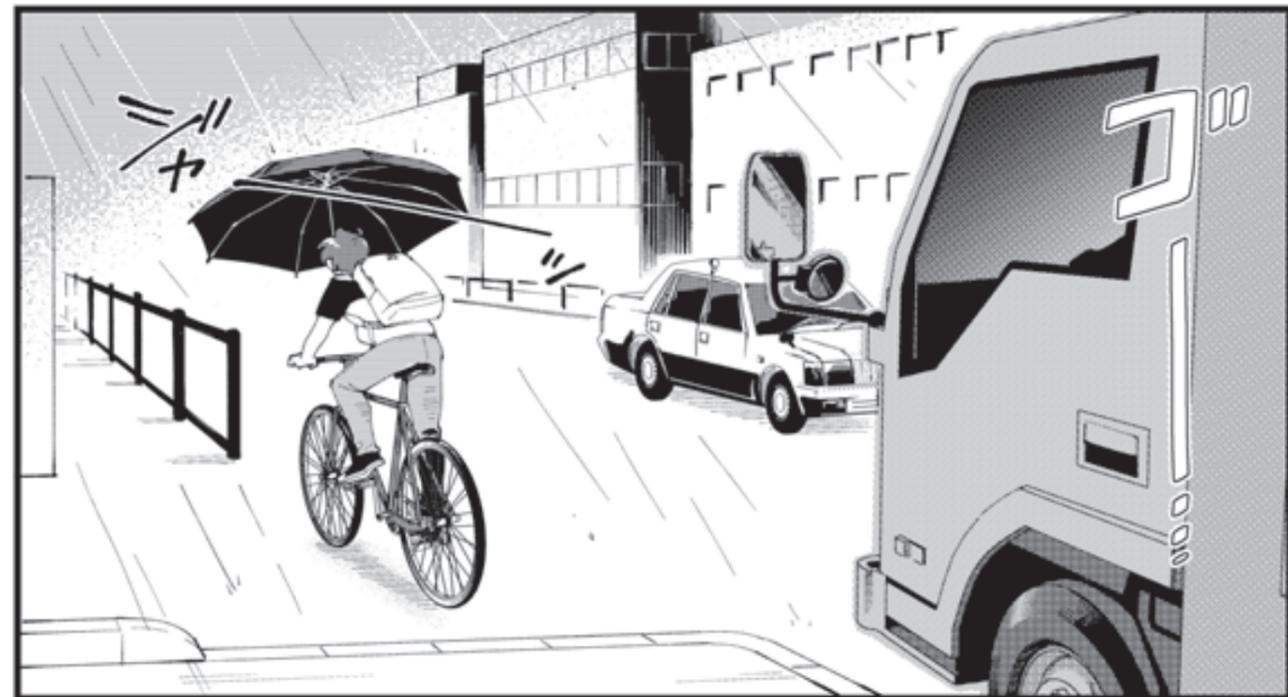
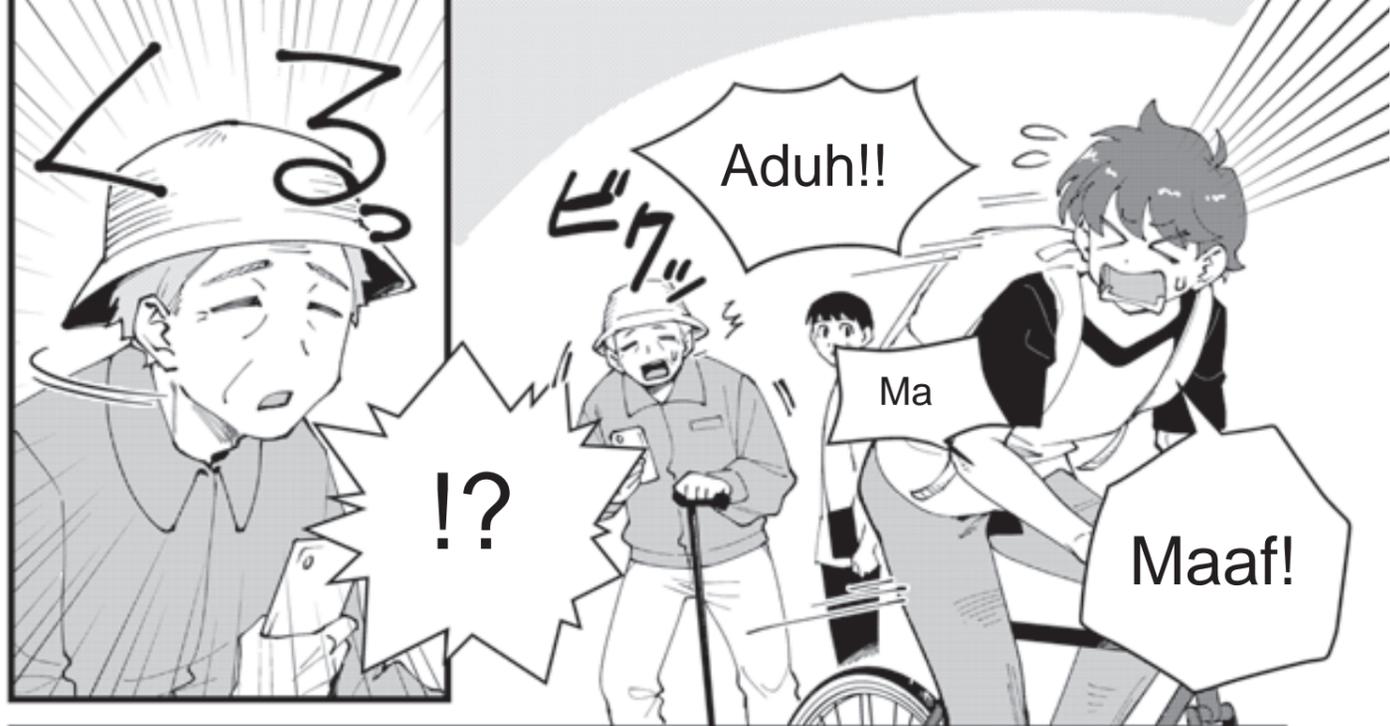
Apa kalian mengerti?

Selanjutnya, mari kita lihat kasus yang pernah terjadi melalui cerita.



CASE 1







Kurang lebih setengah dari kasus kecelakaan sepeda dengan korban jiwa terjadi dalam jarak 500 meter dari rumah.

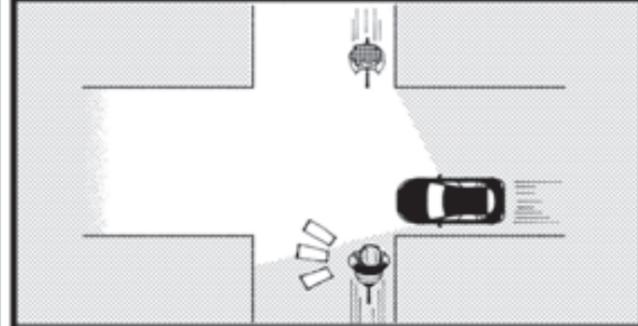
Hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengendarai sepeda

Mempersiapkan lebih banyak waktu!



Berkendara dengan panik dapat menyebabkan bahaya, jadi persiapkan lebih banyak waktu.

Mengendarai sepeda di sebelah kiri!



Kecelakaan dapat dicegah dengan berkendara di sisi yang tepat.

Pada dasarnya, tidak boleh mengendarai sepeda di trotoar!



Saat melintas di trotoar, mari dahulukan pejalan kaki.

Tidak boleh mengendarai sepeda sambil memegang payung!



Cara berkendara seperti ini sangat berbahaya karena pandangan kita terhalang oleh payung dan kita dapat kehilangan keseimbangan!

Mari pakai helm!



56% dari korban jiwa akibat kecelakaan sepeda mengalami cedera di kepala. (Selama tahun 2020)



CASE 2



Tapi malas juga kalau jalan kaki...

Jalanan juga sepertinya cuma basah dan nggak membeku

Kayaknya bisa deh!



Jalanannya licin karena salju ya?



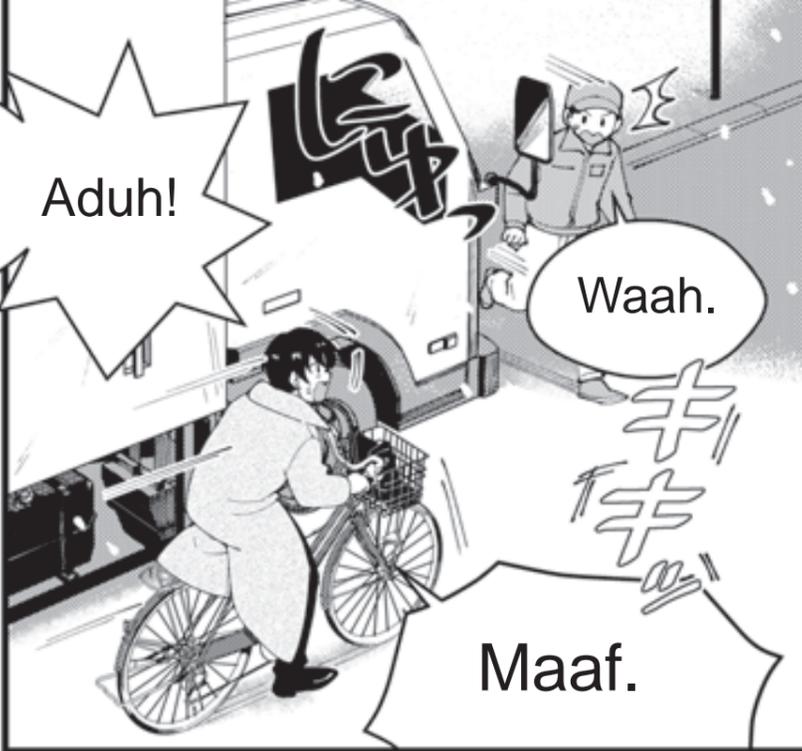
Hari bersalju memang mengerikan, ya.





Wah ada truk.

Kasihannya juga ya kerja sampai malam-malam seperti ini...



Aduh!

Waah.

Maaf.



Wah.

Di luar perkiraan mobilnya sangat dekat...!?



Kalau sedang lelah, sepertinya jadi sering membuat kesalahan...



Di sini ada banyak mobil jadi agak susah buat menyeberang ya.

Penyeberangan pejalan kaki juga jauh.



Woi!! Kalau naik sepeda lihat-lihat ke depan!!



Rasanya mau buru-buru sampai rumah.



Ada mobil yang mau datang, tapi sepertinya keburu.

Eh?



Sebentar lagi sampai...

Wah sudah mau lampu merah!



Kalau buru-buru menyeberang, sepertinya masih keburu...



Hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengendarai sepeda

Jangan menggunakan earphone!



Hal ini berbahaya karena menggunakan earphone dapat menurunkan tingkat perhatian kita terhadap lingkungan sekitar.
*Mengendarai sepeda dengan menggunakan earphone dilarang di banyak prefektur.

Patuhi rambu-rambu lalu lintas!



Pastikan untuk berhenti di tempat dengan rambu berhenti sejenak

Daya pandang menurun saat malam hari atau cuaca buruk!



Pada malam hari atau cuaca buruk, mari berkendara dengan hati-hati karena kita sulit untuk melihat dan memastikan jarak serta benda.

Mari turun dari sepeda saat menyeberang melewati penyeberangan pejalan kaki



Mari kita dorong sepeda saat melintasi area pejalan kaki pada penyeberangan jalan, kecuali jika tidak ada risiko menghalangi pejalan kaki.

Mari kita berhati-hati dengan jalan yang membeku, terutama ketika turun salju atau suhu dingin.

Sepeda adalah kendaraan yang dapat menyebabkan pengendaranya menjadi pelaku kecelakaan...!

Untuk melindungi korban kecelakaan, mari kita gunakan juga asuransi sepeda.



Poin-poin yang harus diperhatikan mengenai kecelakaan lalu lintas saat bekerja

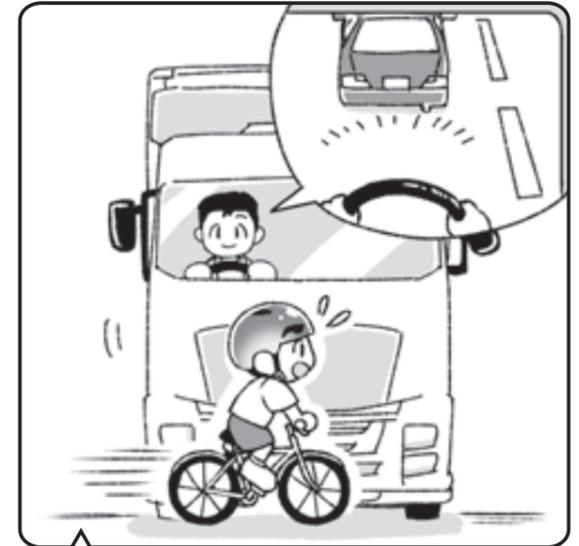


1 | Mematuhi peraturan lalu lintas



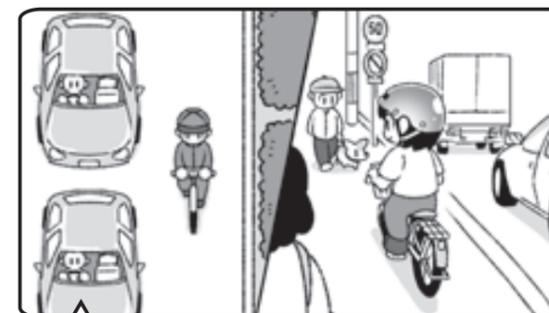
Mari kita hindari cara berkendara yang berbahaya dan mengabaikan peraturan lalu lintas.

2 | Memperhatikan titik buta truk



Kendaraan seperti truk memiliki titik buta. Mari perhatikan ruang yang diperlukan saat kendaraan berbelok ke kiri.

3 | Mematuhi aturan saat mengendarai sepeda



Khususnya, mari kita patuhi aturan-aturan berikut.

- Pada dasarnya, pengendara sepeda harus menggunakan jalan raya (dalam situasi tertentu dapat berjalan di trotoar).
- Di jalan raya, pengendara sepeda harus berada di sisi kiri jalan.
- Di trotoar, pengendara sepeda harus mendahulukan pejalan kaki dan berkendara perlahan-lahan di sisi jalan raya. Jangan membahayakan pejalan kaki.



Helm sepeda yang dapat melindungi kepala juga penting digunakan untuk mengurangi risiko cedera.

4 | Pengendara sepeda bisa menjadi pelaku kecelakaan



Dalam kasus tertentu, pengendara sepeda dan mobil bisa menjadi pelaku kecelakaan.



Belajar Lewat Komik
Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas saat Bekerja

Diterbitkan: Maret 2022

Penerbit : Kementerian Kesehatan, Perburuhan dan Kesejahteraan Jepang

Perencana: Mizuho Research & Technologies, Ltd.

Bekerja sama dengan: Tim Kerja Pembuatan Materi Ajar Pendidikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berhubungan dengan Kecelakaan Lalu Lintas

Penyusun: Sideranch Inc.



Untuk pertanyaan mengenai materi ini
Kementerian Kesehatan, Perburuhan dan Kesejahteraan Jepang,
Biro Standar Ketenagakerjaan,
Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja,
Seksi Keselamatan